

ABTRAKSI

Keberadaan Massa – 33 tahun 1971 – 1981 di Terminal Joyoboyo khususnya dan Surabaya umumnya merupakan suatu studi historis tentang masalah kelompok yang bergerak di bidang kriminalitas atau kejahatan. Kelompok ini merupakan kelompok preman yang berusaha menguasai Terminal Joyoboyo yang terletak di wilayah Surabaya Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah Massa – 33, aksi atau kegiatan Massa – 33 dan dampak yang ditimbulkan oleh Massa – 33 bagi masyarakat Joyoboyo dan sekitarnya.

Untuk memperoleh gambaran sejarah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka digunakan metode penelitian sejarah kritis. Metode ini meliputi tahap pengumpulan data/*heuristic* (baik melalui wawancara, pengumpulan arsip, dan buku-buku serta surat kabar yang ada relevansinya dengan topik penelitian), kritik sumber, penafsiran fakta (interpretasi atau sintesis), dan terakhir adalah tahap penyajian atau penulisan sejarah. Dalam riset ini juga digunakan ilmu bantu.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa situasi dan kondisi Terminal Joyoboyo yang kacau-balau karena banyaknya preman menjadi pemicu terbentuknya Massa – 33, disamping juga status para preman yang tidak mempunyai pekerjaan tetap sementara kebutuhan akan hidup terus meningkat. Dijelaskan, bahwa pada akhirnya preman-preman tersebut bergabung ke dalam suatu kelompok dan berusaha menguasai Terminal Joyoboyo karena pertimbangan terminal ini merupakan terminal yang paling ramai pada saat itu dan tentunya akan menguntungkan secara ekonomis.

Dampak dari munculnya Massa – 33 mengakibatkan situasi keamanan dan ketertiban di Terminal Joyoboyo terganggu. Begitu pula di daerah sekitarnya kurang kondusif. Karena sifat dari kelompok ini yang terus meresahkan ditambah dengan adanya insiden dengan seorang istri tentara, Massa – 33 dibubarkan dan secara tragis sebagian besar anggota-anggotanya menjadi korban petrus.

Kata kunci : Massa – 33, kriminalitas, Terminal Joyoboyo